<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR PENANGGULANGAN CLOTTING DIALIZER</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/383/HD.Akr/V/ 2026</td><td>No. Revisi
001</td><td>Halaman
1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit
18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,
dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Clotting Dializer adalah darah yang membeku dan berada pada dialyzer bagian kompartemen darah.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acauan penerapan langkah-langka untuk petugas dalam melakukan penanggulangan clotting dializer guna menjamin keselamatan pasien dan operator.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Standar Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Siapkan Alat dan bahan
a. Dialyzer 1 buah
b. NaCl 0,9 % 1000 cc
c. Sarung tangan
d. Heparin 5000 IU
2. Perawat mencuci tangan
3. Pakai sarung tangan
4. Identifikasi pasien
5. Buka klem infuse NaCl 0,9%
6. Klem Blodd line merah
7. Masukan darah ke dalam tubuh pasien dengan kecepatan 100 cc/menit dengan di dorong NaCl 0,9%
8. Stop pompa darah
9. Tutup klem fistula outlet dan klem blood line biru
10. Buka klem blood line merah, dorong darah dengan NaCl 0,9% sampai bersih
11. Tutup klem fistula inlet dan klem blood line merah
12. Sambungkan ujung blood line merah dan biru</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">
RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR PENANGGULANGAN CLOTTING DIALIZER</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/383/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">13. Perhatikan program hemodialisa yang belum terlaksana
14. Tekan by pass
15. Tutup semua klem yang ada kemudian lepaskan d dialyzer dari arteri dan vena line.
16. Ganti dengan dialyzer baru (tuliskan nama, tanggal, nomor medrec),
17. Lakukan rinsing
18. Mulai lagi hemodialisa
19. Lanjutkan program hemodialisa yang belum terlaksana
20. Alat-alat dirapikan.
21. Lepaskan sarung tangan
22. Perawat mencuci tangan.
Dokumentasikan tindakan yang telah dilakuka</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Unit Hemodialisa
Rawat Inap
Rawat Jalan</td></tr>
<tr><td>DOKUMEN TERKAIT</td><td colspan="3">1. SPO Rinsing dializer
2. SPO memulai hemodialisa dengan akses AV shunt
3. SPO memulai hemodialisa dengan akses Femoral
4. SPO memulai hemodialisa dengan akses Dobel lumen cateter</td></tr>
</table>